

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Dow Jones dan kawan-kawan ditutup flat pada perdagangan hari Kamis (05/10/23)** disebabkan oleh kekhawatiran para pelaku pasar terhadap data ketenagakerjaan Nonfarm Payroll (NFP) & Unemployment Rate yang akan rilis hari Jumat (06/10/23) ini. Kedua data tersebut memiliki peran penting dalam perundingan Federal Reserve untuk menaikkan suku bunga AS pada FOMC Meeting bulan depan. Data Initial Jobless Claims yang rilis pada 23 September kembali membaik dengan hasil di bawah ekspektasi, di mana hanya ada 207 ribu klaim pengangguran dibanding perkiraan pasar di 210 ribu, namun angka ini tetap meningkat dari minggu sebelumnya di angka 205 ribu. Sementara itu mengenai NFP, ekonomi AS diperkirakan telah menciptakan 170 ribu pekerjaan baru pada bulan September, dengan Pertumbuhan Upah diprediksi naik 0.1% namun tetap stabil selama 12 bulan terakhir. Ada juga terjadi mogok kerja oleh para anggota serikat buruh UAW di 3 pabrik mobil besar AS yang terjadi belakangan ini; namun kejadian ini tidak akan terefleksi dalam data NFP. Yield US Treasury kembali mundur pada perdagangan hari Kamis (05/10/23), namun masih tetap bercokol di level tertinggi dalam 16 tahun karena para investor yakin masih ada potensi naik apabila data tenaga kerja hari Jumat ternyata muncul lebih kuat dari ekspektasi. Ini akan memberi sinyal kepada The Fed untuk meneruskan kebijakan moneter ketatnya. Presiden Fed San Francisco, Mary Daly, berkomentar di acara Economic Club of New York bahwa dengan kebijakan moneter AS yang saat ini sudah ketat dan melonjaknya yield US Treasury, The Fed mungkin tidak perlu menaikkan suku bunga lebih lanjut. Selain data makroekonomi, para pelaku pasar juga masih sigap memantau laporan keuangan kuartal 3 para emiten sebagai faktor sentimen market.
- DATA EKONOMI AS: AS melaporkan peningkatan Ekspor dan pelemahan Impor di bulan Agustus**, sehingga menyebabkan Trade Balance mereka berada pada level defisit USD58.3 miliar, lebih rendah dari perkiraan defisit USD62.3 miliar dan juga dari defisit bulan sebelumnya pada USD64.7 miliar. Nonfarm Payroll yang menjadi perhatian investor sedunia diperkirakan muncul di angka 170 ribu untuk bulan September, harusnya turun dari 187 ribu di bulan Agustus. Pertumbuhan Upah per Jam Rata-Rata di bulan September diramal tak akan banyak berubah. Last but not least, Unemployment Rate (Sept.) diprediksi masih akan menunjukkan pasar tenaga kerja AS yang resilien pada pembacaan 3.7%, turun sedikit dari 3.8% bulan sebelumnya.
- MARKET ASIA: Korea Selatan mengumumkan CPI (Sept.) di level 3.7% yoy**, naik sedikit dari prediksi & bulan Agustus pada 3.4%. Pagi ini mereka pun telah unumkan Cadangan Devisa mereka di bulan September yang berada pada level USD414.12 miliar, turun sekitar USD4.18 juta dari posisi sebelumnya di bulan Agustus. Sementara itu, investasi asing pada obligasi dan saham Jepang tampak meningkat signifikan karena terdeteksi beli masih pada periode sebelumnya. Di satu sisi, pengeluaran rumah tangga Jepang untuk bulan Agustus terdeteksi meningkat signifikan di atas ekspektasi. Jepang mengakumulasi Cadangan Devisa (Agus.) di angka USD1.237,2 miliar, sama-sama agak tergerus sekitar USD14 juta dari bulan sebelumnya. Nanti sekitar jam 10.00 WIB giliran Indonesia yang akan merilis data Cadangan Devisa mereka, yang mana akan dibandingkan dengan posisi terakhir kita pada USD137.1 miliar.
- MARKET EROPA: Di sisi lain, Jerman mampu mencetak surplus Trade Balance di angka EUR16.6 miliar**, lebih baik dari estimasi EUR15 miliar, walaupun di kedua front Ekspor & Impor bulan Agustus tampak drop lebih besar dari perkiraan, namun setidaknya penurunan tersebut sudah lebih melambat dari bulan sebelumnya. Bicara mengenai Construction PMI bulan September: Jerman, Eurozone, dan Inggris masih terbenam semakin dalam di wilayah kontraksi. Siang ini para pelaku pasar Jerman akan memantau data German Factory Orders (Agus.) yang diharapkan bisa bangkit signifikan 1.8% mom, dari posisi minus -1.7% di bulan Juli.
- KOMODITAS: Harga Minyak mentah dunia kembali mundur 2% pada perdagangan Kamis**, melanjutkan penurunan 6% sebelumnya, seiring market merasa kecewa karena tidak adanya pengumuman baru mengenai pemangkasan produksi pada meeting OPEC+ yang baru saja diadakan hari Rabu kemarin. Harga WTI (New York) untuk kontrak November kini berada di level USD82.31/barrel atau anjlok 2.3%, sementara Brent (London) untuk kontrak Desember jatuh 2% ke harga USD84.07/barrel; keduanya sempat menyentuh titik terendah dalam 5 minggu sebelum ditutup sedikit rebound. Melonjaknya nilai tukar USD sejak Juli dan US Treasury yield juga menjadi biang kerok rontoknya harga Minyak mentah berdenominasi USD.
- IHSG: seperti telah kami perkirakan sebelumnya**, apabila IHSG belum benar-benar bisa ditutup di atas 6950 maka IHSG belum lepas dari ancaman longsor lanjutan bahkan bisa mencapai Support 6800-6750. **NHXS RESEARCH menyarankan para pelaku pasar untuk memonitor Support 6840 di penghujung pekan ini**; serta masih pertahankan sikap **WAIT & SEE** sambil menunggu rilis data penting tenaga kerja AS nanti malam.

### Company News

- ELSA : Catat Pertumbuhan Kontrak Capai IDR11,3 T
- TPIA : Entitas Usaha Akuisisi Lahan IDR1,15 Triliun
- TPMA : Optimistis Bisnis Moncer hingga Akhir Tahun

### Domestic & Global News

- Konversi Motor Listrik Sepi Peminat, Ini Strategi ESDM
- Jerman Setujui Pengoperasian Kembali Pembangkit Listrik Tenaga Batu Bara pada Musim Dingin Ini

### Sectors

	Last	Chg.	%
Property	720.11	-7.54	-1.04%
Energy	1994.17	-20.84	-1.03%
Transportation & Logistic	1791.02	-17.04	-0.94%
Basic Material	1242.90	-9.26	-0.74%
Consumer Cyclical	860.99	-1.30	-0.15%
Finance	1396.49	-0.20	-0.01%
Infrastructure	909.83	0.69	0.08%
Industrial	1151.32	0.97	0.08%
Technology	4280.12	24.43	0.57%
Consumer Non-Cyclicals	769.84	14.48	1.92%
Healthcare	1477.32	33.78	2.34%

### Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.09	137.70	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.12	1.31	Govt. Spending Yoy	10.62%	3.99%
Exports Yoy	-21.21%	-18.03%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-14.77%	-8.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	2.28%	3.27%	Cons. Confidence*	125.20	125.20

## JCI Index

October 5	6,874.83
Chg.	11.75 pts (-0.17%)
Volume (bn shares)	19.37
Value (IDR tn)	11.07
Up 276 Down 261 Unchanged 214	

## Most Active Stocks

(IDR bn)

### by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	664.4	AMMN	341.9
BBRI	610.0	ASII	339.3
MEDC	456.7	TLKM	304.4
BMRI	428.9	PGEO	209.7
BBNI	361.8	GOTO	205.4

## Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3,720		
Sell	4,393		
Net Buy (Sell)	(673)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
AMMN	135.8	BBRI	365.0
BBNI	113.8	BBCA	159.5
MEDC	44.2	TLKM	71.8
ASII	35.9	GOTO	64.4
AMRT	16.0	PGEO	48.8

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.04%	-0.07%
USDIDR	15,615	-0.11%
KRWIDR	11.56	0.86%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,119.57	(9.98)	-0.03%
S&P 500	4,258.19	(5.56)	-0.13%
FTSE 100	7,451.54	39.09	0.53%
DAX	15,070.22	(29.70)	-0.20%
Nikkei	31,075.36	548.48	1.80%
Hang Seng	17,213.87	18.03	0.10%
Shanghai	3,110.48	3.16	0.10%
Kospi	2,403.60	(2.09)	-0.09%
EIDO	21.91	(0.09)	-0.41%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,820.3	(1.1)	-0.06%
Crude Oil (\$/bbl)	82.31	(1.91)	-2.27%
Coal (\$/ton)	139.00	(5.65)	-3.91%
Nickel LME (\$/MT)	18,490	(233.0)	-1.24%
Tin LME (\$/MT)	24,139	213.0	0.89%
CPO (MYR/Ton)	3,607	(108.0)	-2.91%

### **ELSA : Catat Pertumbuhan Kontrak Capai IDR11,3 T**

PT Elnusa Tbk (ELSA) berhasil mencatatkan realisasi kontrak hingga Agustus 2023 sebesar IDR11,30 triliun atau tumbuh 14% YoY. Dari Realisasi kontrak yang telah dicatatkan terdiri atas kontrak baru yang akan dikerjakan hingga 2024 mendatang dan juga carry over beberapa kontrak yang baru teralisasi dari tahun sebelumnya. Adapun beberapa proyek besar yang menyumbang perolehan kontrak memiliki komposisi 59% pada Jasa Distribusi dan Logistik Energi, 30% Jasa Hulu Migas, dan sisanya 11% pada Jasa Penunjang Migas dengan didominasi oleh Pertamina Group sebesar 74% dan non Pertamina Group 26%. (Emiten News)

### **TPIA : Entitas Usaha Akuisisi Lahan IDR1,15 Triliun**

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) memborong lahan senilai IDR1,15 triliun. Lahan seluas 513.658 m2 dibeli dengan harga pelaksanaan IDR2,25 juta per m2. Pembelian dilakukan Chandra Asri Alkali (CAA) atas lahan milik Krakatau Daya Listrik (KDL). Tanah itu dibeli dengan kondisi apa adanya berlokasi di Kawasan Industri Krakatau, Jalan Amerika I, Samangraya, Citangkil, Cilegon, Banten. Pada 31 Agustus 2023, Chandra Alkali, dan Krakatau Listrik, meneken perjanjian sewa tanah seluas 297.264 m2. Sebagian tanah itu, digunakan Chandra Alkali untuk persiapan pembangunan pabrik. (Emiten News)

### **TPMA : Optimistis Bisnis Moncer hingga Akhir Tahun**

PT Trans Power Marine Tbk (TPMA) optimistis laju bisnisnya tetap berjalan sesuai ekspektasi sampai tutup tahun nanti. Optimisme tersebut didukung oleh lonjakan permintaan jasa kapal tongkang. Perseroan menyatakan bahwa tingginya kebutuhan atas jasa kapal tongkang menjadi faktor utama pertumbuhan kinerja perseroan di tahun 2023 ini. Manajemen TPMA mengharapkan adanya kenaikan pendapatan dan laba masing-masing sebesar 30% hingga 40% di sepanjang tahun ini. (Kontan)

## Domestic & Global News

### **Konversi Motor Listrik Sepi Peminat, Ini Strategi ESDM**

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus mendorong pengembangan rantai pasok untuk konversi motor BBM menjadi motor listrik. Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (Dirjen EBTKE) Kementerian ESDM Yudo Dwinanda Priaadi mengatakan bahwa pemerintah terus mendorong program konversi motor listrik tersebut, meski masih sepi peminat. "Ini kan program pertama, yang jelas kita ini tahun pertama ini kita bangun satu paling penting rantai pasoknya, baterai dari mana, komponen dari mana," kata Yudo saat ditemui di Kementerian ESDM, Kamis kemarin(5/10/2023). Yudo menyampaikan, selain membangun rantai pasok dan komponen bagi motor konversi, pihaknya juga membangun sumber daya manusia untuk mendukung program konversi ini. Selain itu, pihaknya juga akan membangun sistem perbengkelan untuk mendukung motor listrik ini. (Bisnis)

### **Jerman Setujui Pengoperasian Kembali Pembangkit Listrik Tenaga Batu Bara pada Musim Dingin Ini**

Kabinet Jerman pada hari Rabu menyetujui untuk mengoperasikan kembali pembangkit listrik tenaga batu bara mulai bulan Oktober hingga akhir Maret 2024, kata kementerian ekonomi, sebagai langkah untuk menggantikan gas alam yang langka di musim dingin ini dan menghindari kekurangan. Setelah invasi Rusia ke Ukraina dan penurunan mendadak impor gas Rusia ke Jerman, Berlin mengoperasikan kembali pembangkit listrik tenaga batu bara dan memperpanjang masa pakainya, dengan total output 1,9 gigawatt jam yang dihasilkan pada musim dingin lalu. Meskipun kemacetan gas telah berkurang sejak musim dingin lalu dengan adanya pengiriman terminal gas alam cair (LNG) yang baru, rencana-rencana pembangkit listrik tenaga batu bara akan diaktifkan kembali dan pemerintah akan membuat proposal pada musim panas tahun depan mengenai cara mengimbangi peningkatan karbon dioksida yang akan dihasilkan oleh pembangkit-pembangkit listrik tersebut pada musim dingin ini. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							3,651.6							
BBCA	9,075	8,550	10,200	Overweight	12.4	7.4	1,118.7	23.8x	5.0x	21.9	2.3	22.2	34.2	0.9
BBRI	5,175	4,940	6,100	Buy	17.9	14.0	784.3	14.0x	2.7x	19.4	5.6	12.0	18.9	1.0
BBNI	10,375	9,225	12,000	Buy	15.7	17.2	193.5	9.8x	1.4x	14.9	3.8	12.2	17.0	1.1
BMRI	6,125	4,963	6,750	Overweight	10.2	32.1	571.7	13.6x	2.5x	21.3	4.3	16.9	24.8	1.2
AMAR	292	232	392	Buy	34.2	12.7	5.4	173.9x	1.2x	0.7	N/A	12.3	N/A	0.8
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,202.9							
INDF	6,875	6,725	8,600	Buy	25.1	14.1	60.4	6.7x	1.1x	16.7	3.7	6.3	92.1	0.4
ICBP	11,625	10,000	13,600	Buy	17.0	34.4	135.6	16.2x	3.4x	22.2	1.6	5.8	195.8	0.4
UNVR	3,660	4,700	4,200	Overweight	14.8	(24.2)	139.6	29.7x	35.5x	110.4	3.8	(5.5)	(20.0)	0.2
MYOR	2,720	2,500	3,200	Buy	17.6	40.6	60.8	24.1x	4.7x	20.2	1.3	3.1	89.7	0.6
CPIN	5,625	5,650	5,500	Hold	(2.2)	1.8	92.2	48.7x	3.3x	7.1	N/A	7.9	(42.9)	0.5
JPFA	1,355	1,295	1,400	Hold	3.3	(7.5)	15.9	40.4x	1.3x	3.1	3.7	(1.3)	(92.7)	0.6
AAJI	7,350	8,025	8,000	Overweight	8.8	(13.3)	14.1	11.0x	0.7x	6.1	5.5	(14.4)	(54.6)	0.9
<b>Consumer Cyclicals</b>							405.7							
ERAA	434	392	600	Buy	38.2	(1.8)	6.9	7.1x	1.0x	14.7	4.4	23.5	(9.2)	0.8
MAPI	1,915	1,445	2,000	Hold	4.4	85.9	31.8	14.9x	3.6x	27.0	0.4	#N/A	N/A	0.7
<b>Healthcare</b>							274.7							
KLBF	1,835	2,090	2,200	Buy	19.9	(0.5)	86.0	26.0x	4.2x	16.7	2.1	9.4	(6.4)	0.4
SIDO	605	755	700	Buy	15.7	(13.6)	18.2	16.4x	5.6x	34.0	6.0	2.6	0.6	0.6
MIKA	2,790	3,190	3,000	Overweight	7.5	-	39.7	41.8x	7.2x	18.1	1.3	(1.2)	(15.5)	0.3
<b>Infrastructure</b>							906.40							
TLKM	3,720	3,750	4,800	Buy	29.0	(16.6)	368.5	18.2x	3.0x	16.6	4.5	2.1	(4.2)	0.8
JSMR	4,220	2,980	5,100	Buy	20.9	30.2	30.6	9.7x	1.4x	14.5	1.8	18.3	56.3	0.9
EXCL	2,370	2,140	3,800	Buy	60.3	(6.7)	31.1	24.6x	1.2x	5.0	1.8	12.0	(13.8)	0.9
TOWR	920	1,100	1,260	Buy	37.0	(24.0)	46.9	13.9x	3.0x	23.7	2.6	8.7	(8.8)	0.4
TBIG	2,000	2,300	2,390	Buy	19.5	(29.1)	45.3	30.1x	4.2x	12.9	1.8	(0.7)	(18.6)	0.4
MTEL	665	800	860	Buy	29.3	(8.3)	55.6	28.8x	1.7x	5.8	3.2	10.8	12.3	0.5
WIKA	454	800	1,280	Buy	181.9	(51.2)	4.1	N/A	0.4x	(16.0)	N/A	28.8	(13975.2)	1.2
PTPP	745	715	1,700	Buy	128.2	(17.7)	4.6	16.2x	0.4x	2.5	N/A	(10.8)	14.3	1.0
<b>Property &amp; Real Estate</b>							276.0							
CTRA	1,015	940	1,500	Buy	47.8	5.7	18.8	11.5x	1.0x	8.9	1.5	(4.2)	(22.4)	0.8
PWON	422	456	600	Buy	42.2	(6.6)	20.3	10.8x	1.1x	10.8	1.5	5.3	45.8	1.1
<b>Energy</b>							1,273.4							
PGAS	1,340	1,760	1,770	Buy	32.1	(24.1)	32.5	8.5x	0.8x	9.1	10.5	2.5	(40.0)	0.7
PTBA	2,660	3,690	4,900	Buy	84.2	(36.8)	30.6	3.3x	1.7x	45.1	41.1	2.4	(54.9)	0.9
ADRO	2,610	3,850	3,900	Buy	49.4	(36.0)	83.5	2.4x	0.8x	37.4	18.7	(1.8)	(27.6)	1.3
<b>Industrial</b>							415.3							
UNTR	26,150	26,075	32,000	Buy	22.4	(20.9)	97.5	4.4x	1.3x	29.2	26.8	13.6	11.2	0.8
ASII	6,025	5,700	8,000	Buy	32.8	(9.7)	243.9	8.6x	1.3x	15.2	10.6	13.0	(4.0)	1.0
<b>Basic Ind.</b>							1,475.1							
SMGR	6,250	6,575	9,500	Buy	52.0	(14.4)	42.4	16.3x	1.0x	6.1	3.9	2.0	(9.0)	0.9
INTP	10,125	9,900	12,700	Buy	25.4	9.5	37.3	15.5x	1.8x	11.8	1.6	15.3	141.8	0.8
INCO	5,350	7,100	8,200	Buy	53.3	(20.4)	53.2	15.6x	1.4x	9.2	1.7	16.7	12.6	1.2
ANTM	1,705	1,985	3,450	Buy	102.3	(12.1)	41.0	9.8x	1.7x	18.5	4.7	#N/A	N/A	1.5

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep F	49.8	48.9	48.9
2 – Oct.	US	21:00	ISM Manufacturing	Sep	49.0	47.9	47.6
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Sep	52.3	—	53.9
	ID	11:00	CPI YoY	Sep	2.28%	2.23%	3.27%
	GE	14:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Sep F	39.6	39.8	39.8
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Sep F	43.4	43.4	43.4
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Sep F	48.5	—	48.6
<b>Tuesday</b>	US	21:00	JOLTS Job Openings	Aug	9,610K	8,815K	8,827K
3 – Oct.	JP	06:50	Monetary Base YoY	Sep	5.6%	1.6%	1.2%
<b>Wednesday</b>	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep 29	-6.0%	—	1.3%
4 – Oct.	US	19:15	ADP Employment Change	Sep	89K	150K	177K
	US	21:00	Factory Orders	Aug	1.2%	0.3%	-2.1%
	US	21:00	Durable Goods Orders	Aug F	0.1%	0.2%	0.2%
<b>Thursday</b>	US	19:30	Trade Balance	Aug	-\$58.3 Bn	-\$59.8 Bn	-\$65.0 Bn
5 – Oct.	US	19:30	Initial Jobless Claims	Sep 30	207K	210K	204K
<b>Friday</b>	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Sep		170K	187K
6 – Oct.	US	19:30	Unemployment Rate	Sep		3.7%	3.8%
	ID	10:00	Foreign Reserves	Sep		—	\$137.09 Bn
	GE	13:00	Factory Orders MoM	Aug		2.5%	-11.7%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	MAYA
2 – Oct.	Cum Dividend	—
<b>Tuesday</b>	RUPS	CITY, AGRO
3 – Oct.	Cum Dividend	—
<b>Wednesday</b>	RUPS	GEMS, ESSA
4 – Oct.	Cum Dividend	—
<b>Thursday</b>	RUPS	SBAT, LPKR, LPCK, BEEF
5 – Oct.	Cum Dividend	HEXA
<b>Friday</b>	RUPS	BACA
6 – Oct.	Cum Dividend	AALI

Source: Bloomberg

Published on Investing.com, 6 Oct 2023 - 0:46:16 GMT, Powered by TradingView.  
 Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JKSE, D



IHSG projection for 6 OCTOBER 2023 :

**KONSOLIDASI – BEARISH.**

**Uji Resistance ketiga MA.**

**Jaga Support minor dari level previous Low.**

**Support : 6840-6825 / 6800-6790.**

**Resistance : 6930-6950 / 6970/ 7000-7060.**

**ADVISE : HOLD ; WAIT & SEE.**

**BFIN—PT BFI Finance TBK**

Published on Investing.com, 6 Oct 2023 - 0:48:21 GMT, Powered by TradingView.  
 BFI Finance Indonesia Tbk, Indonesia, Jakarta:BFIN, D



**PREDICTION 6 OCTOBER 2023**

**Overview**

**In overall, mid-term downtrend.**

**RSI positive divergence.**

**Advise**

**Speculative Buy.**

**Entry Level: 1075**

**Average Up > 1100**

**Target: 1130 / 1155 / 1200 / 1255**

**Stoploss: 1065**

**TINS—PT Timah TBK**

Published on Investing.com, 6 Oct 2023 - 0:51:51 GMT, Powered by TradingView.  
 Timah Perano Tbk, Indonesia, Jakarta:TINS, D



**PREDICTION 6 OCTOBER 2023**

**Overview**

**In overall : long-term downtrend.**

**RSI positive divergence.**

**Advise**

**Speculative Buy.**

**Entry Level: 770**

**Average Up >800**

**Target: 815 / 825-830 / 855-870**

**Stoploss: 760**



**EMTK—PT Elang Mahkota Teknologi TBK**



**PREDICTION 6 OCTOBER 2023**

**Overview**

MA10 & MA20 sudah goldencross.  
Uji Resistance MA50.

**Advise**

Speculative Buy.  
Entry Level: 580-570  
Average Up >600  
Target: 635 / 700-705.  
Stoploss: 560.

**LSIP—PT PP London Sumatra Indonesia Tbk**



**PREDICTION 6 OCTOBER 2023**

**Overview**

Doji di area Support.  
RSI positive divergence.

**Advise**

Speculative Buy.  
Entry Level : 980  
Average UP >1000-1005  
Target : 1030 / 1055-1065 / tutup GAP 1075 / 1100.  
Stoploss: 970

**ADMR—PT Adaro Minerals Indonesia Tbk**



**PREDICTION 6 OCTOBER 2023**

**Overview**

Rebound dari garis Support jk.menengah.  
Uji Resistance MA50.

**Advise**

Speculative Buy.  
Entry Level : 1190-1150  
Average Up >1230  
Target: 1320 / 1380 / 1500.  
Stoploss: 1110

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### MEDAN

Jl. Asia No. 548 S  
Medan – Sumatera Utara 20214  
No. Telp : +62 61 415 6500

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta